

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan industri manufaktur, penetapan harga jual produk menjadi hal yang penting. Karena melalui penetapan harga jual, perusahaan dapat memperkirakan profit yang akan diperolehnya. Sebelum menetapkan harga jual produk, perusahaan harus menghitung harga pokok produk terlebih dulu. Harga pokok produk adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk, seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produk digunakan sebagai dasar untuk menetapkan besarnya harga jual suatu produk.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PD. Lucky Sandang dapat dihitung besarnya harga pokok per satuan produk pesanan di antaranya adalah *bed cover*, *sprey*, dan sarung bantal. Metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produknya adalah *job order costing method*. Untuk menghitung harga pokok produk dengan *job order costing method* dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *full costing*. Hal ini terlihat dari perhitungan harga pokok produk pesanan yang dilakukan perusahaan dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produk yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik variabel maupun tetap.

Kata-kata kunci: harga jual, harga pokok produk, *job order costing method*, *full costing*, *variable costing*

ABSTRACT

In a manufacturing company, setting the selling price of the product becomes important. Because the selling price fixing, companies can expect profits to be gained. Before setting the sale price of the product, the company must calculate the cost of the product first. Cost of products is the cost incurred to produce a product, such as cost of raw materials, auxiliary materials costs, labor costs, and factory overhead costs. Cost of the product is used as a basis to determine the selling price of a product.

From the results of research conducted on PD. Lucky Sandang can be calculated the amount of cost of goods per unit of product orders include bed cover, spreya, and pillowcases. The method used to calculate the cost of their products is job order costing method. To calculate the cost of the product with a job order costing methods can be done with two approaches, namely full costing and variable costing. From the results of calculations performed can be concluded that the approach used is the full costing approach. This can be seen from the calculation of cost of product orders by the company by taking into account all elements of production costs into the cost of products consisting of the cost of direct materials, auxiliary materials costs, direct labor costs and factory overhead costs both variable and fixed.

Key words: sales price, cost of product, method of job order costing, full costing, variable costing

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Akuntansi Biaya	6
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya	6
2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi	9
2.1.3 Biaya	10
2.1.3.1 Pengertian Biaya	10
2.1.3.2 Klasifikasi Biaya	11
2.1.4 Harga Pokok Produk	17
2.1.4.1 Pengertian Harga Pokok Produk	17
2.1.4.2 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produk	18
2.1.4.3 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	19

2.1.4.4 Manfaat Informasi Harga Pokok Produk	21
2.1.5 Metode Produksi Atas Dasar Pesanan	24
(<i>Job Order Method</i>)	
2.1.5.1 Karakteristik Metode Produksi	24
Atas Dasar Pesanan	
2.1.5.2 Kerugian Metode Produksi	24
Atas Dasar Pesanan	
2.1.5.3 Prosedur Akuntansi Pada Metode Biaya Produksi	26
Atas Dasar Pesanan (<i>Job Order Costing Method</i>)	
2.1.5.3.1 Prosedur Akuntansi Bahan Baku	27
2.1.5.3.2 Prosedur Akuntansi Tenaga Kerja	28
2.1.5.3.3 Prosedur Akuntansi Biaya	29
Overhead Pabrik	
2.1.5.3.4 Prosedur Akuntansi Produk Selesai	30
2.1.6 Harga Jual	31
2.1.6.1 Penetapan Harga Jual	32
2.2 Kerangka Pemikiran	33
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	35
3.1.1 Sejarah Singkat PD. Lucky Sandang	35
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	36
3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	36
PD. Lucky Sandang	
3.2 Metode Penelitian	43
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1. Aktivitas Perusahaan	45
4.1.2 Proses Produksi	46
4.1.3 <i>Job Order</i> yang Berlaku di PD. Lucky Sandang	49
4.1.3.1 Analisis Pencatatan Biaya	50
4.1.3.1.1 Analisis Pencatatan Biaya Bahan Baku	51

dan Bahan Penolong	
4.1.3.1.2 Analisis Pencatatan Biaya Tenaga Kerja	52
4.1.3.1.3 Analisis Pencatatan Biaya Overhead Pabrik	65
4.1.3.1.4 Estimasi Harga Pokok Produk	66
4.1.3.2 Penetapan Harga Jual Produk	68
4.2 Pembahasan	69
4.2.1 Peranan Job Order Costing Method dalam	69
Rangka Menetapkan Harga Jual	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Proses produksi <i>bed cover</i> pada PD.Lucky Sandang	47
Gambar 2 Proses produksi <i>sprey</i> dan sarung bantal pada	47
PD.Lucky Sandang	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Bahan baku dan bahan penolong yang digunakan	49
PD. Lucky Sandang	
Tabel II Mesin dan peralatan yang digunakan	49
PD. Lucky Sandang	
Tabel III Estimasi jumlah biaya bahan baku <i>bed cover</i>	51
Tabel IV Estimasi jumlah biaya bahan baku <i>sprey</i>	51
Tabel V Estimasi jumlah biaya bahan baku sarung bantal	52
Tabel VI Estimasi biaya bahan penolong untuk per satuan produk	52
Tabel VII Bagian tenaga kerja beserta rincian gaji per jam	53
Tabel VIII Biaya tenaga kerja untuk produksi <i>bed cover</i>	58
Tabel IX Biaya tenaga kerja untuk produksi <i>sprey</i>	62
Tabel X Biaya tenaga kerja untuk produksi sarung bantal	65
Tabel XI Harga pokok produk <i>bed cover</i> ukuran standar	66
Tabel XII Harga pokok produk <i>bed cover</i> ukuran besar	67
Tabel XIII Harga pokok produk <i>sprey</i> ukuran standar	67
Tabel XIV Harga pokok produk <i>sprey</i> ukuran besar	67
Tabel XV Harga pokok produk sarung bantal	67
Tabel XVI Harga jual	68
Tabel XVII Harga jual setelah pembulatan	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Struktur organisasi PD. Lucky Sandang	77